**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara rasional, sistematis, dan empiris reflektif sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata dan berulang, kemudian melakukan refleksi diri terhadap hasil tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hasil dari refleksi tersebut dijadikan sebagai langkah untuk pemilihan tindakan berikutnya sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa selaku subyek penelitian.[[1]](#footnote-2)

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas XI IPA 1 semester genap tahun pelajaran 2013/2014 bertempat di SMA Negeri 1 Lawa. Jumlah siswa 40 orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 27 perempuan. Jumlah tersebut disebar dalam 6 kelompok yang terdiri atas 2 kelompok beranggotakan 6 orang dan 4 kelompok berikutnya beraggotakan 7 orang.

1. **Faktor yang Diselidiki**

Untuk menjawab permasalahan dari penelitian ini maka ada beberapa faktor yang diselidiki, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Siswa

Faktor yang diselidiki tentang siswa adalah aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

2**.** Faktor Guru

Hal yang diselidiki tentang faktor guru adalah mengamati bagaimana guru dalam mempersiapkan dan menyajikan materi Pendidikan Agama Islam serta teknik guru dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatiftipe *group investigation..*

3. Faktor Sumber Pembelajaran

Faktor yang diselidiki tentang sumber belajar atau bahan pelajaran yang digunakan sudah sesuai atau tidak dengan kompetensi dasar dan indikator hasil belajar.

1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ini, sebagaimana yang dijelaskan oleh Iskandar, dapat digambarkan sebagai berikut:

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

Siklus 1

Pengamatan

Perbaikan Perencanaan

Pelaksanaan

Siklus 2

Refleksi

Pengamatan

Gambar 1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) [[2]](#footnote-3)

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terbagi dalam 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki. Untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan, maka terlebih dahulu dilakukan observasi awal terhadap hasil belajar siswa sebagai bahan acuan pada pembentukan kelompok dan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi awal maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mengikuti prosedur berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, (4) refleksi.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam buku penelitian tindakan kelas sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Asrori yang dijabarkan sebagai berikut:

* 1. Perencanaan; kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu:
     1. Membuat skenario pembelajaran.
     2. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* diaplikasikan.
     3. Menyiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka membantu siswa memahami konsep-konsep Pendidikan Agama Islam dengan baik.
     4. Mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah materi Pendidikan Agama Islam telah dikuasai siswa.
  2. Pelaksanaan tindakan; kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dibuat.
  3. Observasi dan evaluasi; observasiadalah kegiatan pengamatan untuk memotret sejauh mana efektivitas kepemimpinan atas tindakan telah mencapai sasaran. Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan melakukan evaluasi.[[3]](#footnote-4)
  4. Refleksi; refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi yaitu siswa, suasana kelas, dan guru.[[4]](#footnote-5) Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus akan diperbaiki pada siklus berikutnya.[[5]](#footnote-6)

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan pengamatan.[[6]](#footnote-7) Sutrisno Hadi dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.[[7]](#footnote-8)

Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pengamatan yang peneliti lakukan adalah pengamatan yang berperan secara pasif. Pengamatan dilakukan terhadap guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas serta aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran. Pengamatan dilakukan terhadap guru peneliti fokuskan pada saat menyampaikan materi pelajaran, memotivasi siswa, pengelolaan kelas, memberikan latihan dan umpan balik, dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan pengamatan terhadap siswa difokuskan pada partisipasi dan keaktifan siswa selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

1. Studi Dokumentasi

Teknik ini merupakan penelaahan terhadap referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen–dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, foto-foto, rekaman kaset, rapor siswa, dan absensi siswa.

1. Evaluasi/Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes ini peneliti berikan setelah proses kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 15 nomor dan 5 nomor soal esai yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus, juga untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. [[8]](#footnote-9)

1. **Indikator Kinerja**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam satu siklus yaitu 70. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditentukan oleh sekolah dengan mempertimbangkan kompleksitas materi, daya pendukung yang meliputi tenaga guru dan sarana prasarana, dan kemampuan siswa. Jika dalam pelaksanaan dalam satu siklus sudah mencapai 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Tetapi kalau belum mencapai 70 sebagaimana telah ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka harus dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Hal ini dilakukan untuk mencapai hasil belajar siswa yang maksimal.

1. **Indikator Keberhasilan**

Standar keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila 80% siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

1. **Instrumen Penelitian**

Ada beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Lembar observasi atau pengamatan dimaksudkan untuk mendapatkan data berupa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

1. Perangkat pembelajaran

Merupakan bahan yang akan digunakan pada saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

1. Lembar evaluasi/tes

Tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

1. **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif sehingga teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

* + 1. Dalam menentukan persentase peningkatan hasil belajar siswa digunakan rumus:

Dengan :

*P* = Persentase peningkatan

*Posrate =*  Nilai rata-rata sesudah diberikan tindakan

*Baserate* = Nilai rata-rata sebelum diberikan tindakan[[9]](#footnote-10)

* + 1. Selanjutnya menentukan persentase aktivitas siswa dengan menggunakan rumus:

Dengan:

x = Jumlah siswa yang aktif

n = Jumlah siswa dalam kelas[[10]](#footnote-11)

* + 1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui perhitungan rata-rata prestasi belajar siswa dengan rumus:

|  |  |
| --- | --- |
|  | Dengan:  M = Besarnya rata-rata yang dicari  ∑X = Skor total semua siswa  n = Jumlah persentase tes (sampel) [[11]](#footnote-12) |

1. Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2009); H. 20-21. [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid*, H. 49 [↑](#footnote-ref-3)
3. Materi Pelatihan *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Madrasah* (Madrasah Education Development Project (MEDP) ADB Loan No. 2294-INO (SF), H. 53. [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid*, H. 54. [↑](#footnote-ref-5)
5. Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), H. 64. [↑](#footnote-ref-6)
6. Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001); H. 76. [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2003); H. 145. [↑](#footnote-ref-8)
8. *Op. Cit*. Iskandar…; H. 68-73. [↑](#footnote-ref-9)
9. Zainal Aqib, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Irama Widya, 2009); H. 53. [↑](#footnote-ref-10)
10. Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Jakarta: Alfabeta, 2005); H. 25. [↑](#footnote-ref-11)
11. M. Chabib Thaha,*Tehnik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001); H. 94. [↑](#footnote-ref-12)